

## POTENTIAL HYDROLOGI FOR IRRIGATION LOCATION-CANDIDATE LOCATION OF PADDY FIELD IN EAST BARITO DISTRICT OF CENTRAL KALIMANTAN

### POTENSI PENGAIRAN UNTUK IRIGASI CALON LOKASI- LAHAN CETAK SAWAH DI KABUPATEN BARITO TIMUR KALIMANTAN TENGAH

Lola Cassiophea<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Jurusan Teknologi dan Kejuruan Prodi Pendidikan Teknik Bangunan, FKIP,  
Universitas Palangkaraya, Jl. H.Timang Tunjung Nyaho Palangkaraya Kode Pos 73112  
e-mail: ll\_cassiophea@yahoo.com

#### ABSTRACT

This district of Katigan is a small part of the entire area and land surveys for the purposes of paddy field printing of the Central Kalimantan Provincial Agriculture Office. This activity aims to find the feasibility of irrigation potential that will flow through the paddy fields that have been in clean and clear condition in terms of the area, included in the category of decent land for rice crops, and the existence of adequate water sources to flow the rice fields. The water requirement for plants is basically obtainable directly from the rain water, the rainfall each season will not be the same. Therefore, we need a way to manage water with a need to manage water optimally, one of them is the use of irrigation system. The planned irrigation system for the Katingan irrigation area and its surroundings is a gravity irrigation system. The irrigation network used is a technical irrigation network. The total irrigation area is 352,6 Ha. The planned plot is 3 plots with the area of each plot between 3,6 ha to 99,9 Ha. The water requirement per hectare before adjusting to the efficiency of each channel is planned to be 1.2 ltr/s/ ha.

**Key words:** Potency of irrigation, irrigation, paddy field

#### ABSTRAK

Kabupaten Pulang Pisau ini adalah bagian kecil dari survei kawasan dan lahan secara keseluruhan untuk keperluan cetak sawah Dinas Pertanian Provinsi Kalimantan Tengah. Kegiatan ini bertujuan untuk mencari kelayakan potensi pengairan yang nantinya akan mengaliri sawah-sawah yang sudah dalam kondisi *clean and clear* dari segi kawasan, masuk dalam kategori tanah yang layak untuk tanaman padi, dan adanya sumber air yang memadai untuk mengaliri sawah. Kebutuhan air untuk tanaman pada dasarnya dapat diperoleh secara langsung dari air hujan, curah hujan tiap musimnya tidak akan sama. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu cara untuk mengelola air dengan dibutuhkan suatu cara untuk mengelola air dengan optimal, salah satunya ialah dengan penggunaan sistem irigasi. Sistem irigasi yang direncanakan untuk daerah irigasi Katingan dan sekitarnya adalah sistem irigasi gravitasi. Jaringan irigasi yang digunakan adalah jaringan irigasi teknis. Luas daerah irigasi yang dialiri adalah 352,6 Ha. Petak sawah yang direncanakan adalah sebanyak 10 petak dengan luas masing-masing petak antara 3,6 ha hingga 99,9 Ha. Kebutuhan air setiap hektar sebelum disesuaikan dengan efisiensi tiap saluran direncanakan sebesar 1.2 l/det/ha.

**Kata-kata kunci :** potensi pengairan, irigasi, cetak sawah

#### PENDAHULUAN

Banyak tempat di dunia terjadi kekurangan persediaan air akibat dari pengelolaan sumber daya air yang kurang baik. Hal ini dapat menimbulkan konflik, mengingat bahwa ketersediaan pangan di suatu daerah memiliki kaitan erat dengan ketersediaan air di daerah tersebut. Jumlah penduduk dunia yang semakin meningkat dari hari ke hari mengakibatkan kebutuhan akan bahan pangan juga terus menerus bertambah. Untuk itu diperlukan suatu usaha untuk meningkatkan hasil

pertanian yang ada. Salah satu cara adalah dengan pemenuhan kebutuhan pengairan yang merupakan hal terpenting dalam pertanian sebab tidak semua daerah mendapatkan pengairan yang mencukupi.

Istilah irigasi menurut PP Nomor : 7 tahun 2001 adalah usaha manusia di dalam menyediakan dan pengaturan air untuk menunjang pertanian yang jenisnya meliputi irigasi permukaan, irigasi bawah tanah, irigasi pompa dan irigasi tambak. Irigasi di maksudkan sebagai

usaha penyediaan dan pengaturan air untuk menunjang pertanian (PP Nomor 22 tahun 1982).

Kegiatan survei potensi pengairan cetak sawah di Kabupaten Katigan ini adalah bagian kecil dari survei kawasan dan lahan secara keseluruhan untuk keperluan cetak sawah Dinas Pertanian Provinsi Kalimantan Tengah. Kegiatan ini bertujuan untuk mencari kelayakan potensi pengairan yang nantinya akan mengaliri sawah-sawah yang sudah dalam kondisi *clean and clear* dari segi kawasan, masuk dalam kategori tanah yang layak untuk tanaman padi, dan adanya sumber air yang memadai untuk mengaliri sawah. Kebutuhan air untuk tanaman pada dasarnya dapat diperoleh secara langsung dari air hujan.

#### METODE PENELITIAN

Lahan yang akan diteliti adalah tiga lahan kelompok tani di Kecamatan Maliku di Kabupaten Pulang Pisau yaitu Desa Sidodadi. Pengamatan ini bertujuan untuk mencari daerah tangkapan air (DTA) sumber air dan sebaran debit bulanan dalam siklus satu tahun, mencari informasi sumber air (lokasi, elevasi dan jarak sumber air), pengukuran debit pada mata air dan sungai (pasang surut dan non pasang surut), analisis kecukupan air untuk irigasi, peta situasi titik sumber pengambilan air, serta sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk pengairan.

Dalam pengamatan di lapangan yaitu :

1. Pemantauan lokasi dan menetukan titik perhitungan,
2. Pengambilan data lapangan,
3. Dokumentasi lapangan,
4. Mencari sumber air (lokasi, elevasi dan jarak sumber air),
5. Menghitung debit sumber air

Metodologi berkaitan dengan tata cara perhitungan kebutuhan air untuk irigasi meliputi perhitungan curah hujan stasiun hujan terdekat, debit andalan, iklim (kecepatan angin, kelembaban udara, temperatur & penyinaran matahari) dan evapotranspirasi, serta kebutuhan pengambilan air untuk tanaman.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kriteria kelayakan calon lokasi perluasan sawah yang tercantum pada Pedoman Teknis Survei dan Investigasi Calon Petani – Calon Lokasi Perluasan Sawah dari Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Peternakan 2017, disebutkan bahwa pelaksanaan perencanaan perluasan sawah berfokus pada pengembangan lahan sawah baru yang memiliki sumber air, baik sumber air permukaan maupun air tanah. Setelah dilakukan survei potensi pengairan di Kabupaten Barito Timur diketahui bahwa seluruh sumber air yang ada merupakan air permukaan.

Lebar sungai dan saluran buatan bervariasi. Aliran sungai dan saluran buatan pada saat pengukuran sebagian ada aliran (air mengalir) sebagian tidak ada aliran (air tidak mengalir/kondisi diam).

Adapun hasil survei potensi pengairan dapat dilihat selengkapnya pada Tabel

#### Lokasi Daerah Aliran Sungai

Daerah Aliran Sungai (DAS) dari penelitian ini adalah gabungan dari sungai-sungai termasuk sungai musiman, diantaranya:

- Sungai Kalu Lungai
- Sungai Guha
- Sungai Liang
- Sungai Siong
- Sungai Rangkai
- Sungai Telang
- Sungai Palepek
- Sungai Bambulung
- Sungai Tuyau

#### Perhitungan Ketersediaan Air Daerah Irigasi Barito Timur

Untuk menghitung ketersediaan air, digunakan curah hujan 80%. Cara mencari  $R_{80}$  adalah sebagai berikut.

1. Mengumpulkan data curah hujan bulanan selama kurun waktu  $n$  tahun dari beberapa stasiun curah hujan yang terdekat dengan daerah rencana pengembangan irigasi. Pada perhitungan ini, digunakan data curah hujan selama 10 tahun dan minimal diperlukan 3 stasiun curah hujan.
2. Merata-ratakan data curah hujan yang diperoleh dari stasiun-stasiun tersebut.
3. Mengurutkan (*sorting*) data curah hujan per bulan tersebut dari yang terbesar hingga terkecil, dimana data pertama berarti  $m=1$ .
4. Mencari probabilitas dari data curah hujan yang telah diurutkan dengan cara

$$P = \frac{m}{n+1} \times 100\%$$

5. Mencari  $R_{80}$  dengan menggunakan regresi linier. Menghitung  $R_e$  dimana  $R_e = 0.7 * R_{80}$ .

#### Perhitungan Kebutuhan Air Daerah Irigasi Katingan

Untuk menghitung kebutuhan air daerah irigasi Sungai Katingan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mencari data iklim selama 10 tahun (2006-2016) untuk daerah irigasi yang ditinjau. Untuk daerah irigasi Sungai Katingan data iklim diambil dari. Adapun data-data yang diperlukan adalah sebagai berikut.

- |  |  |
|--|--|
| a. Temperatur rata-rata (T) oC selama 10 tahun   | (1-W)  |
| b. Kelembaban rata-rata (Rh) % selama 10 tahun   | Nilai tersebut didapatkan dari interpolasi data yang sudah ada.  |
| c. Kelembaban maksimum (Rhmaks) % selama 10 tahun  | Dari perhitungan didapatkan:<br>$W = 0.73$ dan $(1-W) = 0,27$  |
| d. Kecepatan angin rata-rata (U) km/hari selama 10 tahun   | Langkah 9 : Mencari harga $(1-W) \times f(U) \times (ea-ed)$<br>$(1-W) \times f(U) \times (ea-ed) = 0.27 \times 0.76 \times 4.76 = 0.98$   |
| e. Penyinaran matahari rata-rata (n/N) %   | Langkah 10 : Mencari harga (Ra) penyinaran radiasi matahari teoritis (mm/hari)<br>Hal ini sama dengan kasus kasus sebelumnya yaitu dengan menggunakan interpolasi dari data yang sudah ada.<br>$Ra = 15.66 \text{ mm/hari}$                |
| 2. Dari data-data dicari nilai rata-rata setiap bulannya, maka dapat dilakukan perhitungan evapotransporasi potensial setiap bulannya. Untuk menghitung nilai evapotranspirasi potensial (ETo) digunakan metode Penman Modifikasi.                                   | Contoh perhitungan untuk awal Bulan Januari<br>Perhitungan ETo dengan metode Penman adalah sebagai berikut.  |
| Langkah 1 : Data iklim bulan Januari<br>Temperatur rata-rata (T)<br>25.60 °C<br>Kelembaban rata-rata (Rh)<br>85.50 %<br>Penyinaran matahari rata-rata (n/N)<br>44.00 %<br>Kecepatan angin rata-rata (U)<br>4 knot<br>Kecepatan angin rata-rata (U)<br>182.73 km/hari | Langkah 11 : Mencari harga n/N<br>$n/N = 44/100 = 0.44$  |
| Langkah 2 : Mencari nilai tekanan uap jenuh (ea)<br>Temperatur rata-rata (T)<br>25.60 °C<br>Tekanan uap jenuh (ea)<br>32.84 mmHg<br>Dengan menginterpolasi dari data yang sudah ada.   | Langkah 12 : Mencari harga Rs<br>$Rs = (0.25 + (0.5 \times n/N)) \times Ra = (0.25 + (0.5 \times 0.44)) \times 15.66 = 7.33 \text{ mm/hari}$   |
| Langkah 3 : Mencari harga Rh/100<br>$Rh = 85.50$<br>$Rh/100 = 0.8550$  | Langkah 13 : Mencari harga radiasi penyinaran matahari yang diserap bumi (Rns)<br>Didapat dari tabel atau menggunakan rumus.<br>$Rns = (1 - w) \times Rs = 0.27 \times 7.33 = 5.50 \text{ mm/hari}$  |
| Langkah 4 : Mencari tekanan uap nyata (ed)<br>$ed = ea \times Rh/100 = 32.84 \times 0.8550 = 28.08 \text{ mmHg}$   | Langkah 14 : Mencari harga koreksi akibat temperatur f(T)<br>Dengan interpolasi data.<br>$T = 25.60 ^\circ\text{C}$ , maka<br>$f(T) = 15.80$   |
| Langkah 5 : Mencari harga $(ea - ed)$ perbedaan tekanan uap air (mmHg)<br>$ea-ed = 32.84 - 28.08 = 4.76$   | Langkah 15 : Mencari harga koreksi akibat tekanan air f(ed)<br>$f(ed) = (0.34 - (0.044 \times ed \times 0.5)) = (0.34 - (0.044 \times 28.08 \times 0.5)) = 0.11$   |
| Langkah 6 : Mencari harga kecepatan angin rata-rata<br>Dari data didapatkan harga kecepatan angin rata-rata adalah 182.73 km/hari.   | Langkah 16 : Mencari harga $f(n/N)$<br>$f(n/N) = 0.1 + 0.9(n/N) = 0.1 + 0.9(0.44) = 0.49$  |
| Langkah 7 : Mencari harga fungsi kecepatan angin<br>$f(U) = 0.27(1 + U/100) = 0.27(1 + 182.73/100) = 0.76$   | Langkah 17 : Mencari harga radiasi matahari yang dipancarkan bumi (Rnl)<br>$Rnl = f(T) \times f(ed) \times f(n/N) = 15.80 \times 0.11 \times 0.49 = 0.83 \text{ mm/hari}$  |
| Langkah 8 : Mencari faktor harga berat (W) dan   | Langkah 18 : Mencari harga radiasi matahari yang dipancarkan bumi (Rn)<br>$Rn = Rns - Rnl = 5.50 - 0.83 = 4.67 \text{ mm/hari}$  |
|  | Langkah 19 : Mencari faktor pengali pengganti kondisi cuaca akibat siang dan malam (C)<br>$C = 1.05$   |
|  | Langkah 20 : Perhitungan ETo (mm/hari)<br>$ETo = C \times (W \times Rn + (1-W) \times f(U) \times (ea-ed))$<br>$ETo = 1.05 \times (0.76 \times 4.67 + 0.27 \times 0.76 \times 0.11 \times 0.49) = 1.05 \times 1.05 = 1.10 \text{ mm/hari}$ |

4.76)

$$ETo = 4.59$$

Maka ETo untuk bulan November adalah 4.59 mm/hari.

### 3. Menghitung curah hujan efektif

Untuk irigasi padi, curah hujan efektif bulanan diambil 70 % dari curah hujan minimum tengah bulanan dengan periode ulang 5 tahun, dihitung dengan rumus :

$$Re = 0.7 R80 \text{ (mm/hari)}$$

Untuk bulan Januari:

$$Re = 358.30 \text{ mm/hari}$$

### 4. Menghitung kebutuhan air di sawah untuk petak tersier

Perhitungan kebutuhan air di sawah dapat dilihat pada tabel. Langkah-langkah perhitungannya adalah sebagai berikut:

Baris 1 : Periode tanaman, dimulai pada bulan November tengah bulan pertama

Baris 2 : Evapotranspirasi potensial (ETo) (mm/hari)

Untuk bulan November, ETo = 6.08 mm/hari

Baris 3 : Nilai kehilangan air akibat perkolasikan tanaman (P) (mm/hari)

Diambil nilai P = 2 mm/hari

Baris 4 : Curah hujan efektif (Re) (mm/hari)

Nilai Re diambil dari tabel, yaitu Re50 dan Re80  
Untuk bulan November periode I, Re50 = 5.62 mm/hari

Baris 5 : Penggantian lapisan air (WLR)

Untuk penyiapan lahan 1,5 bulan dilakukan pemasukan nilai 1,1 sampai dengan 2,2 yang dilakukan pada bulan Desember periode II untuk alternatif A, bulan Januari periode I untuk alternatif B, dan bulan Januari periode II untuk alternatif C.

Baris 6 : Koefisien tanaman (C1) didasarkan pada ketentuan yang ada pada KP penunjang

Baris 7 : Koefisien tanaman (C2) didasarkan pada ketentuan yang ada pada KP penunjang

Baris 8 : Koefisien tanaman (C3) didasarkan pada ketentuan yang ada pada KP penunjang

Baris 9 : Koefisien rata-rata tanaman (C)

$$C = (C1 + C2 + C3) / 3$$

Baris 10 : Penggunaan air untuk masa

penyiapan lahan (mm/hari), menggunakan rumus, LP = M.ek / (ek - 1)  
dimana :

M : Kebutuhan air untuk mengganti/mengkompensasi kehilangan air akibat evaporasi dan perkolasian di sawah yang sudah dijenuhkan

$$M = Eo + P$$

$$Eo = 1,1 \times Eto$$

P = perkolasian

$$k = M \times T / S$$

T = Jangka waktu penyiapan lahan, hari

S = Kebutuhan air untuk penjenuhan ditambah dengan lapisan air 50 mm yakni  $200 + 50 = 250$  mm seperti yang sudah diterangkan diatas

Untuk bulan November periode I, LP = 11.93 mm/hari

Baris 11 : Penggunaan air konsumtif untuk tanaman (Etc)

$$ETc = C \times Eto$$

Untuk November Periode I (masa penyiapan lahan)

$$ETc = LP = 11.93 \text{ mm/hari}$$

Baris 12 : Kebutuhan air bersih di sawah untuk padi, NFR (Netto Field Requirement)

Untuk masa penyiapan lahan,

$$NFR = LP - Re$$

Untuk tanaman padi,

$$NFR = ETc + WLR + P - Re$$

Untuk tanaman palawija,

$$NFR = Etc + P - Re$$

Karena pada bulan November periode I, lahan sedang dalam masa persiapan maka,

$$NFR = 11.93 + 2 - 4.55 = 9.38 \text{ mm/hari}$$

Baris 13 : Kebutuhan air netto sebelum dibagi dengan efisiensi (DR x eff) (l/det/ha)

$$DR = NFR / 8.64$$

November Periode I,

$$DR = 9.38 / 8.64 = 1.67 \text{ l/det/ha}$$

### 5. Menghitung kebutuhan air masing-masing golongan

Perhitungan ini ditujukan untuk mengetahui perubahan kebutuhan air akibat rotasi teknis. Dalam perencanaan irigasi untuk daerah irigasi Sungai Katingan digunakan rotasi teknis. Adapun alternatif-alternatif tersebut adalah sebagai berikut.

Golongan I : Alternatif A, mulai tanggal 1 November

Golongan II : Alternatif B, mulai tanggal 15 November

Golongan III : Alternatif C, mulai tanggal 1 Desember

- Golongan IV : Alternatif (A+B)/2  
 Golongan V : Alternatif (B+C)/2  
 Golongan VI : Alternatif (A+B+C)/3

Pada tabel dapat dilihat kebutuhan air untuk masing-masing golongan. Golongan yang dipilih adalah golongan I (alternatif A), yang memiliki DRmaks terbesar, DRmaks = 1.2.

### Evaluasi Keseimbangan Air Daerah Irigasi Barito Timur

Setelah mengetahui besarnya kebutuhan air di sawah (q), debit andalan 80% ( $Q_{80}$ ) tiap periode  $\frac{1}{2}$  bulanan, maka dapat dihitung besarnya total daerah yang dapat dialiri tiap periode. Dari hasil perhitungan yang penulis lakukan, diketahui besarnya total daerah yang dapat dialiri oleh Sungai Barito adalah sebesar 352,6 Ha. Dengan demikian maka dapat dikatakan daerah sawah yang penulis rencanakan dapat terairi dengan baik.

**Tabel 4.1** Hasil Perhitungan Evapotranspirasi Janggi

No	Parameter	Satuan	Perolehan Nilai	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Okttober	November	Desember
1	T	C	data	21,60	21,74	21,77	22,05	22,39	22,07	21,54	21,88	22,11	22,30	22,02	21,69
2	ea	mbar	tabel + interpolasi	25,97	26,21	26,26	26,75	27,35	26,78	25,87	26,45	26,85	27,19	26,69	26,12
3	Rh	%	data	85%	87%	84%	84%	84%	84%	80%	75%	77%	79%	82%	84%
4	ed	mbar	(2) * (3)	22,07	22,80	22,06	22,47	22,97	22,50	20,69	19,84	20,68	21,48	21,89	21,94
5	ea-ed	mbar	(2) - (4)	3,90	3,41	4,20	4,28	4,38	4,29	5,17	6,61	6,18	5,71	4,81	4,18
6	U	km/hr	data	294,61	294,61	260,47	250,14	266,82	247,06	252,00	300,17	266,82	266,82	256,94	304,94
7	f(U)		0,27*(1+6/100)	0,80	0,80	0,71	0,68	0,72	0,67	0,68	0,81	0,72	0,72	0,70	0,83
8	w		tabel + interpolasi	0,74	0,74	0,74	0,74	0,74	0,74	0,73	0,74	0,74	0,74	0,74	0,73
9	(1-w)		1 - (8)	0,26	0,26	0,26	0,26	0,26	0,26	0,27	0,26	0,26	0,26	0,26	0,27
10	(1-w)*f(U)*(ea-ed)	mm/hr	(9)*(7)*(5)	0,82	0,72	0,77	0,74	0,83	0,75	0,94	1,41	1,16	1,05	0,86	0,92
11	Ra	mm/hr	tabel + interpolasi	16,02	16,07	15,53	14,48	13,18	12,51	12,81	13,78	14,93	15,77	15,95	15,92
12	n/N	%	data	46,33%	50,00%	43,50%	43,00%	60,00%	62,67%	62,00%	54,00%	64,33%	47,75%	49,50%	49,67%
13	(0,25+0,5 n/N)		0,25+0,5*(12)	0,48	0,50	0,47	0,47	0,55	0,56	0,56	0,52	0,57	0,49	0,50	0,50
14	Rs	mm/hr	(11)*(13)	7,72	8,04	7,26	6,73	7,25	7,05	7,17	7,17	8,53	7,71	7,93	7,93
15			konstanta	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25
16	Rns	mm/hr	(1-(15))*14)	5,79	6,03	5,44	5,05	5,44	5,28	5,38	5,37	6,40	5,78	5,95	5,95
17	f(T)		tabel + interpolasi	15,17	15,17	15,29	15,39	15,48	15,20	15,13	15,22	15,28	15,37	15,32	15,16
18	f(ed)	mbar	0,34 - (0,044*akar(4))	0,13	0,13	0,13	0,13	0,13	0,13	0,14	0,14	0,14	0,13	0,13	0,13
19	f(n/N)		0,1+0,9*(12)	0,52	0,55	0,49	0,49	0,64	0,66	0,66	0,59	0,68	0,53	0,55	0,55
20	Rn1	mm/hr	(17)*(18)*(19)	1,05	1,08	1,00	0,98	1,28	1,33	1,39	1,28	1,45	1,11	1,12	1,11
21	Rn	mm/hr	(16)-(20)	4,74	4,94	4,44	4,07	4,16	3,96	3,99	4,09	4,95	4,67	4,83	4,84
22	w * Rn	mm/hr	(8)*(21)	3,49	3,64	3,29	3,02	3,07	2,92	2,92	3,02	3,67	3,48	3,59	3,56
23	Rhmax	%	data	85,00%	86,00%	86,00%	87,00%	86,00%	86,00%	86,00%	78,00%	82,00%	81,00%	84,00%	87,00%
24	c		tabel + interpolasi asumsi Uday/night = 1)	1,10	1,10	1,10	0,95	0,95	1,00	1,00	1,00	1,10	1,10	1,15	1,15
25	Eto	mm/hr	((10)+(22))*(24)	4,74	4,79	4,47	3,58	3,70	3,67	3,87	4,43	5,31	4,99	5,11	5,14

Sumber : Hasil Perhitungan 2017

**Tabel 4.2** Hasil Perhitungan Evapotranspirasi Sei Guha

No	Parameter	Satuan	Perolehan Nilai	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Okttober	November	Desember
1	T	C	data	21,60	21,74	21,77	22,05	22,39	22,07	21,54	21,88	22,11	22,30	22,02	21,69
2	ea	mbar	tabel + interpolasi	25,97	26,21	26,26	26,75	27,35	26,78	25,87	26,45	26,85	27,19	26,69	26,12
3	Rh	%	data	85%	87%	84%	84%	84%	84%	80%	75%	77%	79%	82%	84%
4	ed	mbar	(2) * (3)	22,07	22,80	22,06	22,47	22,97	22,50	20,69	19,84	20,68	21,48	21,89	21,94
5	ea-ed	mbar	(2) - (4)	3,90	3,41	4,20	4,28	4,38	4,29	5,17	6,61	6,18	5,71	4,81	4,18
6	U	km/hr	data	294,61	294,61	260,47	250,14	266,82	247,06	252,00	300,17	266,82	266,82	256,94	304,94
7	f(U)		0,27*(1+6/100)	0,80	0,80	0,71	0,68	0,72	0,67	0,68	0,81	0,72	0,72	0,70	0,83
8	w		tabel + interpolasi	0,74	0,74	0,74	0,74	0,74	0,74	0,73	0,74	0,74	0,74	0,74	0,73
9	(1-w)		1 - (8)	0,26	0,26	0,26	0,26	0,26	0,26	0,27	0,26	0,26	0,26	0,26	0,27
10	(1-w)*f(U)*(ea-ed)	mm/hr	(9)*(7)*(5)	0,82	0,72	0,77	0,74	0,83	0,75	0,94	1,41	1,16	1,05	0,86	0,92
11	Ra	mm/hr	tabel + interpolasi	16,02	16,07	15,53	14,48	13,18	12,51	12,81	13,78	14,93	15,77	15,95	15,92
12	n/N	%	data	46,33%	50,00%	43,50%	43,00%	60,00%	62,67%	62,00%	54,00%	64,33%	47,75%	49,50%	49,67%
13	(0,25+0,5 n/N)		0,25+0,5*(12)	0,48	0,50	0,47	0,47	0,55	0,56	0,56	0,52	0,57	0,49	0,50	0,50
14	Rs	mm/hr	(11)*(13)	7,72	8,04	7,26	6,73	7,25	7,05	7,17	7,17	8,53	7,71	7,93	7,93
15			konstanta	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25
16	Rns	mm/hr	(1-(15))*14)	5,79	6,03	5,44	5,05	5,44	5,28	5,38	5,37	6,40	5,78	5,95	5,95
17	f(T)		tabel + interpolasi	15,17	15,17	15,29	15,39	15,48	15,20	15,13	15,22	15,28	15,37	15,32	15,16
18	f(ed)	mbar	0,34 - (0,044*akar(4))	0,13	0,13	0,13	0,13	0,13	0,13	0,14	0,14	0,14	0,13	0,13	0,13
19	f(n/N)		0,1+0,9*(12)	0,52	0,55	0,49	0,49	0,64	0,66	0,66	0,59	0,68	0,53	0,55	0,55
20	Rn1	mm/hr	(17)*(18)*(19)	1,05	1,08	1,00	0,98	1,28	1,33	1,39	1,28	1,45	1,11	1,12	1,11
21	Rn	mm/hr	(16)-(20)	4,74	4,94	4,44	4,07	4,16	3,96	3,99	4,09	4,95	4,67	4,83	4,84
22	w * Rn	mm/hr	(8)*(21)	3,49	3,64	3,29	3,02	3,07	2,92	2,92	3,02	3,67	3,48	3,59	3,56
23	Rhmax	%	data	85,00%	86,00%	86,00%	87,00%	86,00%	86,00%	86,00%	78,00%	82,00%	81,00%	84,00%	87,00%
24	c		tabel + interpolasi asumsi Uday/night = 1)	1,10	1,10	1,10	0,95	0,95	1,00	1,00	1,00	1,10	1,10	1,15	1,15
25	Eto	mm/hr	((10)+(22))*(24)	4,74	4,79	4,47	3,58	3,70	3,67	3,87	4,43	5,31	4,99	5,11	5,14

Sumber : Hasil Perhitungan 2017

**Tabel 4.3** Hasil Perhitungan Kebutuhan Air untuk Pengolahan dan Penyiapan Lahan 'Janggi IR (*Irrigation Requirement*)

Bulan	Eto (mm/hari)	Eo (mm/hari)	P (mm/hari)	M (mm/hari)	T (mm/hari)	S (mm)	k
Jan-01	4,74	5,21	2,00	7,21	45,00	300,00	1,08
Jan-02	4,74	5,21	2,00	7,21	45,00	300,00	1,08
Feb-01	4,79	5,27	2,00	7,27	45,00	300,00	1,09
Feb-02	4,79	5,27	2,00	7,27	45,00	300,00	1,09
Mar-01	4,47	4,91	2,00	6,91	45,00	300,00	1,04
Mar-02	4,47	4,91	2,00	6,91	45,00	300,00	1,04
Apr-01	3,58	3,94	2,00	5,94	45,00	300,00	0,89
Apr-02	3,58	3,94	2,00	5,94	45,00	300,00	0,89
Mei-01	3,70	4,07	2,00	6,07	45,00	300,00	0,91
Mei-02	3,70	4,07	2,00	6,07	45,00	300,00	0,91
Jun-01	3,67	4,04	2,00	6,04	45,00	300,00	0,91
Jun-02	3,67	4,04	2,00	6,04	45,00	300,00	0,91
Jul-01	3,87	4,25	2,00	6,25	45,00	300,00	0,94
Jul-02	3,87	4,25	2,00	6,25	45,00	300,00	0,94
Agust-01	4,43	4,87	2,00	6,87	45,00	300,00	1,03
Agust-02	4,43	4,87	2,00	6,87	45,00	300,00	1,03
Sep-01	5,31	5,84	2,00	7,84	45,00	300,00	1,18
Sep-02	5,31	5,84	2,00	7,84	45,00	300,00	1,18
Okt-01	4,99	5,49	2,00	7,49	45,00	300,00	1,12
Okt-02	4,99	5,49	2,00	7,49	45,00	300,00	1,12
Nop-01	5,11	5,63	2,00	7,63	45,00	300,00	1,14
Nop-02	5,11	5,63	2,00	7,63	45,00	300,00	1,14
Des-01	5,14	5,66	2,00	7,66	45,00	300,00	1,15
Des-02	5,14	5,66	2,00	7,66	45,00	300,00	1,15

Sumber : Hasil Perhitungan 2017

**Tabel 4.4** Hasil Perhitungan Kebutuhan Air untuk Pengolahan dan Penyiapan Lahan Sei Guha IR (*Irrigation Requirement*)

Bulan	Eto (mm/hari)	Eo (mm/hari)	P (mm/hari)	M (mm/hari)	T (mm/hari)	S (mm)	k	IR saat LP (mm/hari)
Jan-01	4,74	5,21	2,00	7,21	45,00	300,00	1,08	10,91
Jan-02	4,74	5,21	2,00	7,21	45,00	300,00	1,08	10,91
Feb-01	4,79	5,27	2,00	7,27	45,00	300,00	1,09	10,95
Feb-02	4,79	5,27	2,00	7,27	45,00	300,00	1,09	10,95
Mar-01	4,47	4,91	2,00	6,91	45,00	300,00	1,04	10,71
Mar-02	4,47	4,91	2,00	6,91	45,00	300,00	1,04	10,71
Apr-01	3,58	3,94	2,00	5,94	45,00	300,00	0,89	10,07
Apr-02	3,58	3,94	2,00	5,94	45,00	300,00	0,89	10,07
Mei-01	3,70	4,07	2,00	6,07	45,00	300,00	0,91	10,16
Mei-02	3,70	4,07	2,00	6,07	45,00	300,00	0,91	10,16
Jun-01	3,67	4,04	2,00	6,04	45,00	300,00	0,91	10,14
Jun-02	3,67	4,04	2,00	6,04	45,00	300,00	0,91	10,14
Jul-01	3,87	4,25	2,00	6,25	45,00	300,00	0,94	10,27
Jul-02	3,87	4,25	2,00	6,25	45,00	300,00	0,94	10,27
Agust-01	4,43	4,87	2,00	6,87	45,00	300,00	1,03	10,68
Agust-02	4,43	4,87	2,00	6,87	45,00	300,00	1,03	10,68
Sep-01	5,31	5,84	2,00	7,84	45,00	300,00	1,18	11,34
Sep-02	5,31	5,84	2,00	7,84	45,00	300,00	1,18	11,34
Okt-01	4,99	5,49	2,00	7,49	45,00	300,00	1,12	11,10
Okt-02	4,99	5,49	2,00	7,49	45,00	300,00	1,12	11,10
Nop-01	5,11	5,63	2,00	7,63	45,00	300,00	1,14	11,19
Nop-02	5,11	5,63	2,00	7,63	45,00	300,00	1,14	11,19
Des-01	5,14	5,66	2,00	7,66	45,00	300,00	1,15	11,21
Des-02	5,14	5,66	2,00	7,66	45,00	300,00	1,15	11,21

**Tabel 4.5** Hasil Pemilihan Curah Hujan Efektif Janggi

tahun/bulan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
2007	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2008	0	0	0	0	27	24	30	19	12	27	31	127
2009	130	117	93	156	58	42	36	15	17	60	121	178
2010	194	77	55	144	75	106	102	126	83	163	110	156
2011	149	93	127	140	78	42	20	24	49	50	64	137
2012	128	138	113	40	106	39	16	74	10	25	64	92
2013	68	80	27	13	29	10	30	21	40	17	41	34
2014	32	11	14	0	0	0	39	57	10	12	64	93
2015	104	67	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2016	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Hasil Olah Data 2017

**Tabel 4.6** Hasil Pemilihan Curah Hujan Efektif Janggi  
(setelah diurutkan)

No	Tahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Okttober	November	Desember	Probabilitas
1	2007	194	138	127	156	106	106	102	126	83	163	121	178	9,09%
2	2008	149	117	113	144	78	42	39	74	49	60	110	156	18,18%
3	2009	130	93	93	140	75	42	36	57	40	50	64	137	27,27%
4	2010	128	80	55	40	58	39	30	24	17	27	64	127	36,36%
5	2011	104	77	27	13	29	24	30	21	12	25	64	93	45,45%
6	2012	68	67	14	0	27	10	20	19	10	17	41	92	54,55%
7	2013	32	11	0	0	0	0	16	15	10	12	31	34	63,64%
8	2014	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	72,73%
9	2015	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	81,82%
10	2016	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	90,91%

Sumber : Hasil Olah Data 2017

**Tabel 4.7** Pemilihan Curah Hujan Efektif (Re) Untuk Tanaman Padi

No	Bulan	R80 (mm/bln)	R80 (m/dt)	Q80 (m/dt)	Q80 (l/dt)
1	Jan	0	0	0,00	0
2	Feb	0	0	0,00	0
3	Mar	0	0	0,00	0
4	Apr	0	0	0,00	0
5	Mei	0	0	0,00	0
6	Jun	0	0	0,00	0
7	Jul	0	0	0,00	0
8	Ags	0	0	0,00	0
9	Sep	0	0	0,00	0
10	Okt	0	0	0,00	0
11	Nov	0	0	0,00	0
12	Des	0	0	0,00	0

**Tabel 4.8** Hasil Pemilihan Curah Hujan Efektif Sei Guha

Tahun/Bulan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
2007	112	129	99	180	105	70	77	28	45	55	105	154
2008	78	37	70	64	59	72	86	74	26	62	145	181
2009	145	99	175	103	50	35	38	0	44	179	130	135
2010	144	120	92	222	237	190	176	304	219	209	59	128
2011	134	133	153	112	101	39	23	34	81	107	146	175
2012	148	182	160	84	48	50	57	47	20	101	193	169
2013	111	180	105	108	119	38	77	81	109	76	107	126
2014	81	59	75	47	58	36	7	8	4	32	64	72
2015	42	24	25	15	16	15	0	0	0	0	0	0
2016	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Hasil Olah Data 2017

**Tabel 4.9** Hasil Pemilihan Curah Hujan Efektif Sei Guha  
(setelah diurutkan)

No	Tahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Probabilitas
1	2007	168	197	207	259	303	228	208	349	271	226	209	214	9,09%
2	2008	158	190	177	251	146	97	107	93	114	225	173	206	18,18%
3	2009	156	180	154	139	138	77	91	86	81	126	159	176	27,27%
4	2010	154	148	138	132	109	55	80	51	63	119	148	172	36,36%
5	2011	148	133	128	115	81	50	74	39	49	89	146	149	45,45%
6	2012	118	115	120	99	57	44	37	34	26	77	109	144	54,55%
7	2013	109	72	97	89	55	41	26	12	25	61	89	130	63,64%
8	2014	82	51	91	66	48	31	10	0	5	45	48	101	72,73%
9	2015	59	33	35	21	23	21	0	0	0	0	0	0	81,82%
10	2016	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	90,91%

Sumber : Hasil Olah Data 2017

**Tabel 4.10** Pemilihan Curah Hujan Efektif (Re) untuk Tanaman Padi

No	Bulan	R80 (mm/bln)	R80 (m/dt)	Q80 (m/dt)	Q80 (l/dt)
1	Jan	64	2,4538E-08	0,32	318,2112
2	Feb	37	1,4125E-08	0,18	183,1743
3	Mar	46	1,7913E-08	0,23	232,298
4	Apr	30	1,152E-08	0,15	149,3969
5	Mei	28	1,0735E-08	0,14	139,2111
6	Jun	23	9,0234E-09	0,12	117,0154
7	Jul	2	7,7662E-10	0,01	10,07116
8	Ags	0	0	0,00	0
9	Sep	1	3,8331E-10	0,00	4,970747
10	Okt	9	3,4864E-09	0,05	45,21218
11	Nov	10	3,7251E-09	0,05	48,30679
12	Des	20	7,7662E-09	0,10	100,7116

Sumber : Hasil Perhitungan 2017

**Tabel 4. 11** Nilai Kc untuk Tanaman Padi Jenis Varietas Unggul

Bulan	c1	c2	Kc
Okt 1	LP	LP	LP
Okt 2	1.1	LP	LP
Nov 1	1.1	1.1	1.1
Nov 2	1.05	1.1	1.08
Des 1	1.05	1.05	1.05
Des 2	0.95	1.05	1
Jan 1	0	0.95	0.475
Jan 2		0	0
Feb 1	LP	LP	LP
Feb 2	1.1	LP	LP
Mar 1	1.1	1.1	1.1
Mar 2	1.05	1.1	1.08
Apr 1	1.05	1.05	1.05
Apr 2	0.95	1.05	1
Mei 1	0	0.95	0.475
Mei 2		0	0

Sumber : Dirjen Pengairan, Dep. Pu, 1998

**Tabel 4.12** Kebutuhan Air Irrigasi pada Golongan A Janggi

PERIODE	IR saat LP (mm/hari)	Kebutuhan Air Golongan A											
		PERIODE	Eto (mm/h)	P (mm/h)	Re (mm/h)	WLR (mm/h)	C1	C2	C3	C'	Etc	NFR	DR
Agust-01	11,65	Agust-01	4,74	2	0,03		LP	LP	LP	11,65	11,65	13,63	2,43
Agust-02	11,65	Agust-02	4,74	2	0,03		1,1	LP	LP	11,65	11,65	13,62	2,43
Sep-01	11,98	Sep-01	4,79	2	0,23		1,1	1,1	LP	11,98	11,98	13,75	2,45
Sep-02	11,98	Sep-02	4,79	2	0,26	1,1	1,05	1,1	1,1	1,08	5,19	8,03	1,43
Okt-01	12,50	Okt-01	4,47	2	2,19	1,1	1,05	1,05	1,1	1,07	4,76	5,68	1,01
Okt-02	12,50	Okt-02	4,47	2	2,33	2,2	0,95	1,05	1,05	1,02	4,54	6,41	1,14
Nop-01	12,64	Nop-01	3,58	2	7,33	1,1	0	0,95	1,05	0,67	2,39	-1,84	0,00
Nop-02	12,64	Nop-02	3,58	2	8,37	1,1	0	0	0,95	0,32	1,13	-4,14	0,00
Des-01	12,98	Des-01	3,70	2	8,28		0	0	0	0,00	0,00	-6,28	0,00
Des-02	12,98	Des-02	3,70	2	9,46		LP	LP	LP	12,98	12,98	5,52	0,98
Jan-01	12,73	Jan-01	3,67	2	9,00		1,1	LP	LP	12,73	12,73	5,73	1,02
Jan-02	12,73	Jan-02	3,67	2	9,60		1,1	1,1	LP	12,73	12,73	5,13	0,91
Feb-01	12,67	Feb-01	3,87	2	6,10	1,1	1,05	1,1	1,1	1,08	4,19	1,19	0,21
Feb-02	12,67	Feb-02	3,87	2	8,13	1,1	1,05	1,05	1,1	1,07	4,12	-0,91	0,00
Mar-01	12,41	Mar-01	4,43	2	6,71	2,2	0,95	1,05	1,05	1,02	4,50	1,99	0,36
Mar-02	12,41	Mar-02	4,43	2	7,15	1,1	0	0,95	1,05	0,67	2,95	-1,10	0,00
Apr-01	11,48	Apr-01	5,31	2	7,28	1,1	0,5	0	0,95	0,48	2,56	-1,62	0,00
Apr-02	11,48	Apr-02	5,31	2	8,32		0,75	0,5	0	0,42	2,21	-4,11	0,00
Mei-01	11,14	Mei-01	4,99	2	7,00		1	0,75	0,5	0,75	3,74	-1,26	0,00
Mei-02	11,14	Mei-02	4,99	2	7,47		1	1	0,75	0,92	4,57	-0,89	0,00
Jun-01	10,85	Jun-01	5,11	2	3,38		0,82	1	1	0,94	4,81	3,43	0,61
Jun-02	10,85	Jun-02	5,11	2	3,86		0,45	0,82	1	0,76	3,87	2,01	0,36
Jul-01	10,93	Jul-01	5,14	2	6,36		0	0,45	0,82	0,42	2,18	-2,18	0,00
Jul-02	10,93	Jul-02	5,14	2	6,78		0	0	0,45	0,15	0,77	-4,01	0,00

Sumber : Hasil Perhitungan 2017

**Tabel 4.13** Kebutuhan Air Irrigasi pada Golongan B Janggi

PERIODE	IR saat LP (mm/hari)	Kebutuhan Air Golongan B											
		PERIODE	Eto (mm/h)	P (mm/h)	Re (mm/h)	WLR (mm/h)	C1	C2	C3	C'	Etc	NFR	DR
Agust-01	11,65	Agust-01	4,74	2	0,03		0	0	0,45	0,15	0,71	2,69	0,48
Agust-02	11,65	Agust-02	4,74	2	0,03		LP	LP	LP	11,65	11,65	13,62	2,43
Sep-01	11,98	Sep-01	4,79	2	0,23		1,1	LP	LP	11,98	11,98	13,75	2,45
Sep-02	11,98	Sep-02	4,79	2	0,26		1,1	1,1	LP	11,98	11,98	13,72	2,44
Okt-01	12,50	Okt-01	4,47	2	2,19	1,1	1,05	1,1	1,1	1,08	4,84	5,75	1,02
Okt-02	12,50	Okt-02	4,47	2	2,33	1,1	1,05	1,05	1,1	1,07	4,76	5,53	0,98
Nop-01	12,64	Nop-01	3,58	2	7,33	2,2	0,95	1,05	1,05	1,02	3,64	0,51	0,09
Nop-02	12,64	Nop-02	3,58	2	8,37	1,1	0	0,95	1,05	0,67	2,39	-2,89	0,00
Des-01	12,98	Des-01	3,70	2	8,28	1,1	0	0	0,95	0,32	1,17	-4,01	0,00
Des-02	12,98	Des-02	3,70	2	9,46		0	0	0	0,00	0,00	-7,46	0,00
Jan-01	12,73	Jan-01	3,67	2	9,00		LP	LP	LP	12,73	12,73	5,73	1,02
Jan-02	12,73	Jan-02	3,67	2	9,60		1,1	LP	LP	12,73	12,73	5,13	0,91
Feb-01	12,67	Feb-01	3,87	2	6,10		1,1	1,1	LP	12,67	12,67	8,57	1,53
Feb-02	12,67	Feb-02	3,87	2	8,13	1,1	1,05	1,1	1,1	1,08	4,19	-0,84	0,00
Mar-01	12,41	Mar-01	4,43	2	6,71	1,1	1,05	1,05	1,1	1,07	4,72	1,12	0,20
Mar-02	12,41	Mar-02	4,43	2	7,15	2,2	0,95	1,05	1,05	1,02	4,50	1,55	0,28
Apr-01	11,48	Apr-01	5,31	2	7,28	1,1	0	0,95	1,05	0,67	3,54	-0,64	0,00
Apr-02	11,48	Apr-02	5,31	2	8,32	1,1	0,5	0	0,95	0,48	2,56	-2,66	0,00
Mei-01	11,14	Mei-01	4,99	2	7,00		0,75	0,5	0	0,42	2,08	-2,92	0,00
Mei-02	11,14	Mei-02	4,99	2	7,47		1	0,75	0,5	0,75	3,74	-1,73	0,00
Jun-01	10,85	Jun-01	5,11	2	3,38		1	1	0,75	0,92	4,69	3,31	0,59
Jun-02	10,85	Jun-02	5,11	2	3,86		0,82	1	1	0,94	4,81	2,95	0,53
Jul-01	10,93	Jul-01	5,14	2	6,36		0,45	0,82	1	0,76	3,89	-0,47	0,00
Jul-02	10,93	Jul-02	5,14	2	6,78		0	0,45	0,82	0,42	2,18	-2,61	0,00

Sumber : Hasil Perhitungan 2017

**Tabel 4.14** Kebutuhan Air Irrigasi pada Golongan C Janggi

PERIODE	IR saat LP (mm/hari)	Kebutuhan Air Golongan C											
		PERIODE	Eto (mm/h)	P (mm/h)	Re (mm/h)	WLR (mm/h)	C1	C2	C3	C'	Etc	NFR	DR
Agust-01	11,65	Agust-01	4,74	2	0,03		0	0,45	0,82	0,42	2,01	3,98	0,71
Agust-02	11,65	Agust-02	4,74	2	0,03		0	0	0,45	0,15	0,71	2,68	0,48
Sep-01	11,98	Sep-01	4,79	2	0,23		LP	LP	LP	11,98	11,98	13,75	2,45
Sep-02	11,98	Sep-02	4,79	2	0,26		1,1	LP	LP	11,98	11,98	13,72	2,44
Okt-01	12,50	Okt-01	4,47	2	2,19		1,1	1,1	LP	12,50	12,50	12,31	2,19
Okt-02	12,50	Okt-02	4,47	2	2,33	1,1	1,05	1,1	1,1	1,08	4,84	5,61	1,00
Nop-01	12,64	Nop-01	3,58	2	7,33	1,1	1,05	1,05	1,1	1,07	3,82	-0,41	0,00
Nop-02	12,64	Nop-02	3,58	2	8,37	2,2	0,95	1,05	1,05	1,02	3,64	-0,53	0,00
Des-01	12,98	Des-01	3,70	2	8,28	1,1	0	0,95	1,05	0,67	2,47	-2,71	0,00
Des-02	12,98	Des-02	3,70	2	9,46	1,1	0	0	0,95	0,32	1,17	-5,19	0,00
Jan-01	12,73	Jan-01	3,67	2	9,00		0	0	0	0,00	0,00	-7,00	0,00
Jan-02	12,73	Jan-02	3,67	2	9,60		LP	LP	LP	12,73	12,73	5,13	0,91
Feb-01	12,67	Feb-01	3,87	2	6,10		1,1	LP	LP	12,67	12,67	8,57	1,53
Feb-02	12,67	Feb-02	3,87	2	8,13		1,1	1,1	LP	12,67	12,67	6,54	1,16
Mar-01	12,41	Mar-01	4,43	2	6,71	1,1	1,05	1,1	1,1	1,08	4,80	1,19	0,21
Mar-02	12,41	Mar-02	4,43	2	7,15	1,1	1,05	1,05	1,1	1,07	4,72	0,67	0,12
Apr-01	11,48	Apr-01	5,31	2	7,28	2,2	0,95	1,05	1,05	1,02	5,39	2,31	0,41
Apr-02	11,48	Apr-02	5,31	2	8,32	1,1	0	0,95	1,05	0,67	3,54	-1,68	0,00
Mei-01	11,14	Mei-01	4,99	2	7,00	1,1	0,5	0	0,95	0,48	2,41	-1,49	0,00
Mei-02	11,14	Mei-02	4,99	2	7,47		0,75	0,5	0	0,42	2,08	-3,39	0,00
Jun-01	10,85	Jun-01	5,11	2	3,38		1	0,75	0,5	0,75	3,84	2,46	0,44
Jun-02	10,85	Jun-02	5,11	2	3,86		1	1	0,75	0,92	4,69	2,83	0,50
Jul-01	10,93	Jul-01	5,14	2	6,36		0,82	1	1	0,94	4,83	0,47	0,08
Jul-02	10,93	Jul-02	5,14	2	6,78		0,45	0,82	1	0,76	3,89	-0,89	0,00

Sumber : Hasil Perhitungan 2017

**Tabel 4.15** Kebutuhan Air Irrigasi pada Golongan A Sei Guha

PERIODE	IR saat LP (mm/hari)	Kebutuhan Air Golongan A											
		PERIODE	Eto (mm/h)	P (mm/h)	Re (mm/h)	WLR (mm/h)	C1	C2	C3	C'	Etc	NFR	DR
Agust-01	11,65	Agust-01	4,74	2	0,03		LP	LP	LP	11,65	11,65	13,63	2,43
Agust-02	11,65	Agust-02	4,74	2	0,03		1,1	LP	LP	11,65	11,65	13,62	2,43
Sep-01	11,98	Sep-01	4,79	2	0,23		1,1	1,1	LP	11,98	11,98	13,75	2,45
Sep-02	11,98	Sep-02	4,79	2	0,26	1,1	1,05	1,1	1,1	1,08	5,19	8,03	1,43
Okt-01	12,50	Okt-01	4,47	2	2,19	1,1	1,05	1,05	1,1	1,07	4,76	5,68	1,01
Okt-02	12,50	Okt-02	4,47	2	2,33	2,2	0,95	1,05	1,05	1,02	4,54	6,41	1,14
Nop-01	12,64	Nop-01	3,58	2	7,33	1,1	0	0,95	1,05	0,67	2,39	-1,84	0,00
Nop-02	12,64	Nop-02	3,58	2	8,37	1,1	0	0	0,95	0,32	1,13	-4,14	0,00
Des-01	12,98	Des-01	3,70	2	8,28		0	0	0	0,00	0,00	-6,28	0,00
Des-02	12,98	Des-02	3,70	2	9,46		LP	LP	LP	12,98	12,98	5,52	0,98
Jan-01	12,73	Jan-01	3,67	2	9,00		1,1	LP	LP	12,73	12,73	5,73	1,02
Jan-02	12,73	Jan-02	3,67	2	9,60		1,1	1,1	LP	12,73	12,73	5,13	0,91
Feb-01	12,67	Feb-01	3,87	2	6,10	1,1	1,05	1,1	1,1	1,08	4,19	1,19	0,21
Feb-02	12,67	Feb-02	3,87	2	8,13	1,1	1,05	1,05	1,1	1,07	4,12	-0,91	0,00
Mar-01	12,41	Mar-01	4,43	2	6,71	2,2	0,95	1,05	1,05	1,02	4,50	1,99	0,36
Mar-02	12,41	Mar-02	4,43	2	7,15	1,1	0	0,95	1,05	0,67	2,95	-1,10	0,00
Apr-01	11,48	Apr-01	5,31	2	7,28	1,1	0,5	0	0,95	0,48	2,56	-1,62	0,00
Apr-02	11,48	Apr-02	5,31	2	8,32		0,75	0,5	0	0,42	2,21	-4,11	0,00
Mei-01	11,14	Mei-01	4,99	2	7,00		1	0,75	0,5	0,75	3,74	-1,26	0,00
Mei-02	11,14	Mei-02	4,99	2	7,47		1	1	0,75	0,92	4,57	-0,89	0,00
Jun-01	10,85	Jun-01	5,11	2	3,38		0,82	1	1	0,94	4,81	3,43	0,61
Jun-02	10,85	Jun-02	5,11	2	3,86		0,45	0,82	1	0,76	3,87	2,01	0,36
Jul-01	10,93	Jul-01	5,14	2	6,36		0	0,45	0,82	0,42	2,18	-2,18	0,00
Jul-02	10,93	Jul-02	5,14	2	6,78		0	0	0,45	0,15	0,77	-4,01	0,00

Sumber : Hasil Perhitungan 2017

**Tabel 4.16** Kebutuhan Air Irrigasi pada Golongan B Sei Guha

PERIODE	IR saat LP (mm/hari)	Kebutuhan Air Golongan B											
		PERIODE	Eto (mm/h)	P (mm/h)	Re (mm/h)	WLR (mm/h)	C1	C2	C3	C'	Etc	NFR	DR
Agust-01	11,65	Agust-01	4,74	2	0,03		0	0	0,45	0,15	0,71	2,69	0,48
Agust-02	11,65	Agust-02	4,74	2	0,03		LP	LP	LP	11,65	11,65	13,62	2,43
Sep-01	11,98	Sep-01	4,79	2	0,23		1,1	LP	LP	11,98	11,98	13,75	2,45
Sep-02	11,98	Sep-02	4,79	2	0,26		1,1	1,1	LP	11,98	11,98	13,72	2,44
Okt-01	12,50	Okt-01	4,47	2	2,19	1,1	1,05	1,1	1,1	1,08	4,84	5,75	1,02
Okt-02	12,50	Okt-02	4,47	2	2,33	1,1	1,05	1,05	1,1	1,07	4,76	5,53	0,98
Nop-01	12,64	Nop-01	3,58	2	7,33	2,2	0,95	1,05	1,05	1,02	3,64	0,51	0,09
Nop-02	12,64	Nop-02	3,58	2	8,37	1,1	0	0,95	1,05	0,67	2,39	-2,89	0,00
Des-01	12,98	Des-01	3,70	2	8,28	1,1	0	0	0,95	0,32	1,17	-4,01	0,00
Des-02	12,98	Des-02	3,70	2	9,46		0	0	0	0,00	0,00	-7,46	0,00
Jan-01	12,73	Jan-01	3,67	2	9,00		LP	LP	LP	12,73	12,73	5,73	1,02
Jan-02	12,73	Jan-02	3,67	2	9,60		1,1	LP	LP	12,73	12,73	5,13	0,91
Feb-01	12,67	Feb-01	3,87	2	6,10		1,1	1,1	LP	12,67	12,67	8,57	1,53
Feb-02	12,67	Feb-02	3,87	2	8,13	1,1	1,05	1,1	1,1	1,08	4,19	-0,84	0,00
Mar-01	12,41	Mar-01	4,43	2	6,71	1,1	1,05	1,05	1,1	1,07	4,72	1,12	0,20
Mar-02	12,41	Mar-02	4,43	2	7,15	2,2	0,95	1,05	1,05	1,02	4,50	1,55	0,28
Apr-01	11,48	Apr-01	5,31	2	7,28	1,1	0	0,95	1,05	0,67	3,54	-0,64	0,00
Apr-02	11,48	Apr-02	5,31	2	8,32	1,1	0,5	0	0,95	0,48	2,56	-2,66	0,00
Mei-01	11,14	Mei-01	4,99	2	7,00		0,75	0,5	0	0,42	2,08	-2,92	0,00
Mei-02	11,14	Mei-02	4,99	2	7,47		1	0,75	0,5	0,75	3,74	-1,73	0,00
Jun-01	10,85	Jun-01	5,11	2	3,38		1	1	0,75	0,92	4,69	3,31	0,59
Jun-02	10,85	Jun-02	5,11	2	3,86		0,82	1	1	0,94	4,81	2,95	0,53
Jul-01	10,93	Jul-01	5,14	2	6,36		0,45	0,82	1	0,76	3,89	-0,47	0,00
Jul-02	10,93	Jul-02	5,14	2	6,78		0	0,45	0,82	0,42	2,18	-2,61	0,00

Sumber : Hasil Perhitungan 2017

**Tabel 4.17** Kebutuhan Air Irrigasi pada Golongan C Sei Guha

PERIODE	IR saat LP (mm/hari)	Kebutuhan Air Golongan C											
		PERIODE	Eto (mm/h)	P (mm/h)	Re (mm/h)	WLR (mm/h)	C1	C2	C3	C'	Etc	NFR	DR
Agust-01	11,65	Agust-01	4,74	2	0,03		0	0,45	0,82	0,42	2,01	3,98	0,71
Agust-02	11,65	Agust-02	4,74	2	0,03		0	0	0,45	0,15	0,71	2,68	0,48
Sep-01	11,98	Sep-01	4,79	2	0,23		LP	LP	LP	11,98	11,98	13,75	2,45
Sep-02	11,98	Sep-02	4,79	2	0,26		1,1	LP	LP	11,98	11,98	13,72	2,44
Okt-01	12,50	Okt-01	4,47	2	2,19		1,1	1,1	LP	12,50	12,50	12,31	2,19
Okt-02	12,50	Okt-02	4,47	2	2,33	1,1	1,05	1,1	1,1	1,08	4,84	5,61	1,00
Nop-01	12,64	Nop-01	3,58	2	7,33	1,1	1,05	1,05	1,1	1,07	3,82	-0,41	0,00
Nop-02	12,64	Nop-02	3,58	2	8,37	2,2	0,95	1,05	1,05	1,02	3,64	-0,53	0,00
Des-01	12,98	Des-01	3,70	2	8,28	1,1	0	0,95	1,05	0,67	2,47	-2,71	0,00
Des-02	12,98	Des-02	3,70	2	9,46	1,1	0	0	0,95	0,32	1,17	-5,19	0,00
Jan-01	12,73	Jan-01	3,67	2	9,00		0	0	0	0,00	0,00	-7,00	0,00
Jan-02	12,73	Jan-02	3,67	2	9,60		LP	LP	LP	12,73	12,73	5,13	0,91
Feb-01	12,67	Feb-01	3,87	2	6,10		1,1	LP	LP	12,67	12,67	8,57	1,53
Feb-02	12,67	Feb-02	3,87	2	8,13		1,1	1,1	LP	12,67	12,67	6,54	1,16
Mar-01	12,41	Mar-01	4,43	2	6,71	1,1	1,05	1,1	1,1	1,08	4,80	1,19	0,21
Mar-02	12,41	Mar-02	4,43	2	7,15	1,1	1,05	1,05	1,1	1,07	4,72	0,67	0,12
Apr-01	11,48	Apr-01	5,31	2	7,28	2,2	0,95	1,05	1,05	1,02	5,39	2,31	0,41
Apr-02	11,48	Apr-02	5,31	2	8,32	1,1	0	0,95	1,05	0,67	3,54	-1,68	0,00
Mei-01	11,14	Mei-01	4,99	2	7,00	1,1	0,5	0	0,95	0,48	2,41	-1,49	0,00
Mei-02	11,14	Mei-02	4,99	2	7,47		0,75	0,5	0	0,42	2,08	-3,39	0,00
Jun-01	10,85	Jun-01	5,11	2	3,38		1	0,75	0,5	0,75	3,84	2,46	0,44
Jun-02	10,85	Jun-02	5,11	2	3,86		1	1	0,75	0,92	4,69	2,83	0,50
Jul-01	10,93	Jul-01	5,14	2	6,36		0,82	1	1	0,94	4,83	0,47	0,08
Jul-02	10,93	Jul-02	5,14	2	6,78		0,45	0,82	1	0,76	3,89	-0,89	0,00

Sumber : Hasil Perhitungan 2017

**Tabel 4. 18** Prediksi Sebaran Debit Bulanan dalam Siklus Setahun Desa Kuala Kurun, Kecamatan Kurun, Kelompok Tani "Bengkel Indah"

Tabel Rekapitulasi Debit

No.	Lokasi		Sumber Air	Luas total (m <sup>2</sup> )	Kecepatan rata-rata (m/dtk)	Debit (m <sup>3</sup> /dtk)	Debit (liter/dtk)
	Desa ( Kelompok Tani )	Kecamatan					
1	Desa Ja'ar (KT Luaw Guha I-IV)	Dusun Timur	Sungai Kalu Langai	2,150	0,019	0,040	40,133
2	Desa Ja'ar (KT Luaw Guha I-IV)	Dusun Timur	Sungai Guha	3,983	0,036	0,144	144,034
3	Desa Ja'ar (KT Luaw Guha I-IV)	Dusun Timur	Sungai Liang	14,175	0,036	0,508	507,938
4	Desa Siong Telang (KT Rungkai Janang)	Paju Epat	Sungai Siong	5,089	0,243	1,237	1236,566
5	Desa Siong Telang (KT Rungkai Janang)	Paju Epat	Sungai Rungkai	2,236	0,037	0,083	82,714
6	Desa Siong Telang (KT Isa Pakat)	Paju Epat	Sungai Telang	27,148	0,068	1,855	1855,113
7	Desa Tangkan (KT Gandrung Harapan Wa'u 1)	Awang	Sungai Keladan	2,013	0,039	0,079	79,168
8	Desa Tangkan (KT Gandrung Harapan Wa'u 2 & 3)	Awang	Sungai Palepek	5,400	0,295	1,591	1591,200
9	Desa Bambulung (KT KurANJI Raya)	Pematang Karau	Sungai Bambulung	45,893	0,713	32,737	32736,650
10	Desa Bambulung (KT Bingkai Raya)	Pematang Karau	Sungai Tuyau	20,739	0,668	13,847	13846,739

**Tabel 4.19** Hasil Survei Kondisi Sumber Air untuk Kepentingan Lahan

No	Desa Tani)	(Kelompok Kecamatan	Daerah Tangkapan Air (DTA) Sumber Air	Prediksi Sebaran Debit Bulanan dan Musimannya dalam Siklus Setahun	Tanggal Survei	koordinat	Sumber Air			
							Elevasi (m)	Jenis Sumber Air		Debit Sesaat (l/det)
								Non pasut	pasut	
1	Jaar (Luaw Guha I, II, III & IV)	Dusun Timur	Ada	Tergantung Curah Hujan	13/06/2017	S 02°10'37,0" E 115°12'20,0"	24	Air Permukaan	-	40,133
2	Jaar (Luaw Guha I, II, III & IV)	Dusun Timur	Ada	Tergantung Curah Hujan	13/06/2017	S 02°10'41,3" E 115°12'19,8"	23	Air Permukaan	-	144,034
3	Jaar (Luaw Guha I, II, III & IV)	Dusun Timur	Ada	Tergantung Curah Hujan	13/06/2017	S 02°10'36,3" E 115°13'03,4"	24	Air Permukaan	-	507,938
4	Siong (Rungkai Janang)	Paju Epat	Ada	Tergantung Curah Hujan	14/06/2017	S 02°05'36,6" E 115°00'58,8"	2	Air Permukaan	-	1236,566
5	Siong (Rungkai Janang)	Paju Epat	Ada	Tergantung Curah Hujan	14/06/2017	S 02°05'31,6" E 115°00'54,7"	5	Air Permukaan	-	82,714
6	Telang (Isa Pakat)	Paju Epat	Ada	Tergantung Curah Hujan	14/06/2017	S 02°06'07,3" E 115°00'47,6"	7	Air Permukaan	-	1855,113
7	Tangkan (Gandrun Harapan Wau I)	Awang	Ada	Tergantung Curah Hujan	14/06/2017	S 02°00'03,7" E 115°16'37,1"	57	Air Permukaan	-	79,168
8	Tangkan (Gandrun Harapan Wau II & III)	Awang	Ada	Tergantung Curah Hujan	14/06/2017	S 01°59'44,7" E 115°16'42,0"	51	Air Permukaan	-	1591,200
9	Bambulung (Bingkai Raya)	Pematang Karau	Ada	Tergantung Curah Hujan	15/06/2017	S 01°49'53,8" E 115°02'32,2"	11	Air Permukaan	-	13846,739
10	Bambulung (Kuranji Raya)	Pematang Karau	Ada	Tergantung Curah Hujan	15/06/2017	S 01°49'24,8" E 115°01'59,3"	10	Air Permukaan	-	32736,650

**Tabel 4. 20 Hasil Survei Posisi Calon Lahan Terhadap Sumber Air**

No	Desa (Kelompok Tani)	Kecamatan	Calon Lahan			Peta Situasi Titik Sumber Pengambilan Air	Prasarana dan Sarana Pengairan yang Ada
			Koordinat	Elevasi (m)	Jarak Calon Lahan Ke Sumber Air (Km)		
1	Jaar (Luaw Guha I)	Dusun Timur	S 02° 10'45,2" E 115°11'55,5"	8	0,948	Ada	Saluran Primer
2	Jaar (Luaw Guha I)	Dusun Timur	S 02° 10'23,4" E 115°11'09,1"	8	1,08	Ada	Saluran Primer
3	Jaar (Luaw Guha I)	Dusun Timur	S 02° 09'57,4" E 115°10'28,8"	8	2,43	Ada	Saluran Primer
4	Jaar (Luaw Guha II)	Dusun Timur	S 02° 09'40,7" E 115°09'51,5"	21	4,06	Ada	Saluran Primer
5	Jaar (Luaw Guha II)	Dusun Timur	S 02° 10'23,4" E 115°11'09,1"	21	4,16	Ada	Saluran Primer
6	Jaar (Luaw Guha II)	Dusun Timur	S 02° 10'23,4" E 115°11'09,1"	21	5,51	Ada	Saluran Primer
7	Jaar (Luaw Guha III)	Dusun Timur	S 02° 09'57,4" E 115°10'28,8"	14	4,9	Ada	Saluran Primer
8	Jaar (Luaw Guha III)	Dusun Timur	S 02° 09'57,4" E 115°10'28,8"	14	5	Ada	Saluran Primer
9	Jaar (Luaw Guha III)	Dusun Timur	S 02° 09'57,4" E 115°10'28,8"	14	6,37	Ada	Saluran Primer
10	Jaar (Luaw Guha IV)	Dusun Timur	S 02° 09'40,7" E 115°09'51,5"	11	5,93	Ada	Saluran Primer
11	Jaar (Luaw Guha IV)	Dusun Timur	S 02° 09'40,7" E 115°09'51,5"	11	6,1	Ada	Saluran Primer
12	Jaar (Luaw Guha IV)	Dusun Timur	S 02° 09'40,7" E 115°09'51,5"	11	7,41	Ada	Saluran Primer
13	Siong (Rungkai Janang)	Paju Epat	S 02° 05'32,7" E 115°00'58,9"	12	0,1023	Ada	Saluran Primer
14	Siong (Rungkai Janang)	Paju Epat	S 02° 05'32,7" E 115°00'58,9"	12	0,1385	Ada	Saluran Primer
15	Telang (Isa Pakat)	Paju Epat	S 02° 06'07,2" E 115°00'63,6"	12	0,3685	Ada	Saluran Primer
16	Tangkan (Gandrun Harapan Wau I)	Awang	S 02°00'39,0" E 115°16'24,4"	23	0,9316	Ada	Saluran Primer
17	Tangkan (Gandrun Harapan Wau II)	Awang	S 01° 59'47,8" E 115°16'49,0"	45	0,2355	Ada	Saluran Primer
18	Tangkan (Gandrun Harapan Wau III)	Awang	S 01° 59'52,7"E 115°16'59,4"	39	0,6031	Ada	Saluran Primer
19	Bambulung (Bingai Raya)	Pematang Karau	S 01°49'08,8" E 115°02'29,7"	44	1,37	Ada	Saluran Primer
20	Bambulung (Kuranji Raya)	Pematang Karau	S 01°49'05,9" E 115°02'23,3"	16	0,9482	Ada	Saluran Primer

Sumber : Hasil Survey dan Analisis 2017

**Tabel 4.21** Rekomendasi Hasil Survei Potensi Pengairan

No	Lokasi		Ketersediaan Air		Kebutuhan Air			Rekomendasi
	Desa (Kelompok Tani)	Kecamatan	Jenis Sumber Air	Ketersediaan Air (l/dt)	Luas Calon Lahan (Ha)	Kebutuhan Air di Lahan per Hektar (l/dt)	Kebutuhan Air Total di Lahan (l/dt)	
1	Jaar (Luaw Guha I, II & III)	Dusun Timur	Sungai Kalilungai	112,382	3,6	2,45	8,82	Perlu bangunan penangkap air, saluran dan pintu air.
2	Jaar (Luaw Guha I, II & III)	Dusun Timur	Sungai Guha	112,382	11,1	2,45	27,195	Perlu bangunan penangkap air, saluran dan pintu air.
3	Jaar (Luaw Guha I, II & III)	Dusun Timur	Sungai Liang	112,382	24,9	2,45	61,005	Perlu bangunan penangkap air, saluran dan pintu air.
4	Siong (Rungkai Janang)	Paju Epat	Sungai Siong	112,382	60	2,45	147	Perlu bangunan penangkap air, saluran dan pintu air.
5	Desa Siong Telang (KT	Paju Epat	Sungai Rungkai	112,382	60	2,45	147	Perlu bangunan penangkap air, saluran dan pintu air.
6	Desa Siong Telang (KT Isa Pakat)	Paju Epat	Sungai Telang	112,382	7,5	2,45	18,375	Perlu bangunan penangkap air, saluran dan pintu air.
7	Desa Tangkan (KT Gandrung Harapan Wa'u 1)	Awang	Sungai Keladan	112,382	21,2	2,45	51,94	Perlu bangunan penangkap air, saluran dan pintu air.
8	Desa Tangkan (KT Gandrung Harapan Wa'u 2 & 3)	Awang	Sungai Palepek	112,382	21,2	2,45	51,94	Perlu bangunan penangkap air, saluran dan pintu air.
9	Desa Bambulung (KT Kurangi Raya)	Pematang Karau	Sungai Bambulung	112,382	99,9	2,45	244,755	Perlu bangunan penangkap air, saluran dan pintu air.
10	Desa Bambulung (KT Bingkai Raya)	Pematang Karau	Sungai Tuyau	112,382	43,2	2,45	105,84	Perlu bangunan penangkap air, saluran dan pintu air.

**KESIMPULAN**

Dari pengumpulan serta pengolahan data yang dilakukan untuk merencanakan daerah irigasi kecamatan , dapat diperoleh beberapa hal sebagai berikut.

1. Sistem irigasi yang direncanakan untuk daerah irigasi Katingan dan sekitarnya adalah sistem irigasi gravitasi.
2. Jaringan irigasi yang digunakan adalah jaringan irigasi teknis.
3. Luas daerah irigasi yang dialiri adalah 352,6 Ha.
4. Petak sawah yang direncanakan adalah sebanyak 3 petak dengan luas masing-masing petak antara 3,6 ha hingga 99,9 Ha.
5. Kebutuhan air setiap hektar sebelum disesuaikan dengan efisiensi tiap saluran direncanakan sebesar 1.2 l/det/ha
6. Perlu bangunan irigasi seperti penangkap air, saluran primer, sekunder, tersier dan pintu air.

**SARAN**

Dari penggerjaan tugas ini penulis dapat menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Untuk memperoleh perencanaan dan perhitungan yang lebih akurat, maka perlu diperhitungkan kebutuhan air yang lebih teliti, mengingat pada kenyataan di lapangan sulit sekali menemukan kondisi ideal, di mana semua kebutuhan air untuk semua areal sawah bisa dipenuhi secara bersamaan.
2. Data-data yang digunakan sebaiknya data-data yang aktual dan lengkap, sehingga penyimpangan dapat diperkecil.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1]. Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kalimantan Tengah. 2015. *Data Pengamatan Curah Hujan Tahun 2006 – 2015 Kabupaten Katingan*. Kalimantan Tengah.
- [2]. Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika. 2015 Data Klimatologi Sampit Tahun 2006-2015. Kalimantan Tengah.
- [3]. Bardan, Muhammad. 2013. *Irigasi*. Graha Ilmu. Yogyakarta.